

Edukasi Remaja Berkarakter Berbasis IMTAQ dan Kesehatan Jasmani dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

^{1*}Zulkifli A. Lamusu

¹ Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email Corresponding: zulkifli.lamusu@ung.ac.id

Abstract

This community service program aimed to strengthen adolescents' character through the integration of faith and piety (IMTAQ) and physical as well as spiritual health as an effort to prevent drug abuse. The program was conducted at MTs Al-Falah Fi'lial Pulubala, Gorontalo Regency, in May 2024, involving 60 students from grades VII–IX. An educative–participatory approach was implemented through interactive lectures, case-based group discussions, and role-play simulations. The success indicators of the program included improvements in students' knowledge of drug abuse measured through pre-test and post-test scores, the level of active participation during activities, and the strengthening of anti-drug attitudes based on IMTAQ values. The evaluation results showed an average increase in students' understanding of approximately 30%, more than 80% of participants were actively engaged, and the majority of students demonstrated firm anti-drug attitudes and the ability to integrate faith-based values into healthy decision-making. These findings indicate that the integration of character education, religiosity, and healthy lifestyle habituation is effective in enhancing adolescents' resilience against drug abuse within the madrasah environment.

Keywords: *Character Education; Drug Abuse Prevention; Adolescents; Faith and Piety; Physical and Spiritual Health*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membangun karakter remaja melalui penguatan iman dan takwa (IMTAQ) serta kesehatan jasmani dan rohani sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Program dilaksanakan di MTs Al-Falah Fi'lial Pulubala, Kabupaten Gorontalo, pada bulan Mei 2024 dengan melibatkan 60 siswa kelas VII–IX. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif–partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis studi kasus, dan simulasi (role play). Indikator keberhasilan kegiatan meliputi peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba yang diukur melalui pre-test dan post-test, tingkat partisipasi aktif selama kegiatan, serta penguatan sikap antinarkoba berbasis nilai IMTAQ. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman siswa sebesar $\pm 30\%$, lebih dari 80% peserta terlibat aktif, serta sebagian besar siswa mampu menunjukkan sikap tegas menolak penyalahgunaan narkoba dan mengaitkannya dengan nilai iman dan takwa dalam pengambilan keputusan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan ketahanan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba melalui integrasi pendidikan karakter, religiusitas, serta pembiasaan hidup sehat di lingkungan madrasah.

Kata kunci: Pendidikan Karakter; Pencegahan Narkoba; Remaja; IMTAQ; Kesehatan Jasmani dan Rohani

A. PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase perkembangan krusial yang ditandai oleh perubahan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang berlangsung cepat. Pada fase ini, remaja mulai membentuk identitas diri, nilai moral, serta pola perilaku yang akan memengaruhi kualitas kehidupannya di masa depan. Namun, dinamika tersebut juga menjadikan remaja sebagai kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan, termasuk penyalahgunaan narkoba yang berdampak pada kesehatan, karakter, dan keberlanjutan generasi muda (Siswandi, Lambang, 2022; Susianti et al., 2024).

Berbagai program sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya narkoba telah banyak dilakukan di lingkungan sekolah. Namun, sebagian besar kegiatan tersebut masih berfokus pada penyampaian informasi secara satu arah dan menitikberatkan pada aspek kognitif semata, seperti definisi, jenis, dan dampak narkoba. Pendekatan ini belum sepenuhnya menyentuh pembentukan karakter, penguatan nilai internal, serta keterampilan pengambilan keputusan remaja dalam menghadapi tekanan lingkungan sebaya.

Selain itu, program pencegahan narkoba yang ada umumnya belum terintegrasi secara sistematis dengan penguatan nilai religius (IMTAQ) dan pembinaan kesehatan jasmani-rohani. Padahal, nilai iman dan takwa memiliki peran strategis sebagai benteng internal yang mendorong kontrol diri dan perilaku hidup sehat, sementara kesehatan jasmani dan rohani berkontribusi pada stabilitas emosi dan ketahanan remaja terhadap stres dan pengaruh negatif lingkungan.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja masih menjadi persoalan serius meskipun secara nasional terdapat kecenderungan penurunan kasus (Djibran et al., 2024). Faktor rasa ingin tahu, tekanan teman sebaya, serta lemahnya kontrol diri menjadikan remaja tetap berada pada kelompok berisiko tinggi (Mardin et al., 2022). Oleh karena itu, upaya pencegahan tidak dapat hanya mengandalkan pendekatan represif atau penyampaian informasi, melainkan membutuhkan strategi preventif yang bersifat edukatif, berkelanjutan, dan menyentuh aspek pembentukan karakter remaja secara menyeluruh (Wahyudi et al., 2024).

Salah satu pendekatan strategis dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan nilai religius. Pendidikan karakter berperan membentuk sikap, tanggung jawab, dan kemampuan pengambilan keputusan yang sehat. Dalam konteks remaja, penguatan nilai iman dan takwa (IMTAQ) berfungsi sebagai benteng internal yang mendorong remaja untuk menjauhi perilaku menyimpang dan memperkuat komitmen terhadap gaya hidup sehat (Marzuqi, 2024).

Selain aspek moral dan spiritual, kesehatan jasmani dan rohani juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter remaja. Remaja yang memiliki kebugaran fisik dan keseimbangan mental yang baik cenderung memiliki stabilitas emosi, ketahanan terhadap stres, serta kemampuan menolak pengaruh negatif lingkungan. Aktivitas jasmani yang terarah tidak hanya meningkatkan kebugaran, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas yang relevan dengan upaya pencegahan narkoba (Febrianti, 2023; Handayani Tiara Suri, 2023; Kubtiyah et al., 2022).

Upaya pencegahan narkoba akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan remaja sebagai subjek aktif. Metode edukatif-partisipatif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan refleksi terbukti mampu meningkatkan pemahaman, sikap, serta keterampilan sosial remaja dalam menghadapi tekanan lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan internalisasi nilai antinarkoba secara lebih mendalam dibandingkan metode ceramah satu arah.

Dalam konteks pendidikan berbasis keagamaan, madrasah memiliki posisi strategis dalam penguatan karakter remaja. MTs Al-Falah Fi'lial Pulubala Kabupaten Gorontalo sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan pendidikan karakter, IMTAQ, dan pembinaan kesehatan jasmani-rohani. Penguatan nilai lokal Gorontalo yang berlandaskan prinsip "Adat bersendikan Syara', Syara' bersendikan Kitabullah" semakin memperkuat relevansi pendekatan edukasi yang holistik dan kontekstual.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai program edukasi remaja berkarakter melalui integrasi penguatan iman dan takwa, pendidikan karakter, serta kesehatan jasmani dan rohani dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk sikap, kesadaran, dan ketahanan diri remaja agar mampu mengambil keputusan yang sehat dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan berkontribusi nyata dalam mendukung upaya pencegahan narkoba di lingkungan madrasah secara berkelanjutan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MTs Al-Falah Fi'lial Pulubala, Kabupaten Gorontalo, pada bulan Mei 2024 dengan melibatkan 60 siswa kelas VII–IX berusia 12–15 tahun. Sasaran kegiatan ditetapkan berdasarkan pertimbangan kerentanan remaja awal terhadap pengaruh negatif lingkungan, khususnya penyalahgunaan narkoba, sehingga diperlukan penguatan karakter sejak dini melalui pendekatan edukatif yang kontekstual.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah untuk penentuan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan siswa terkait pemahaman bahaya narkoba dan penguatan karakter. Selain itu, tim pengabdian menyusun materi edukasi yang terintegrasi antara pendidikan karakter, nilai iman dan takwa (IMTAQ), serta kesehatan jasmani dan rohani, termasuk penyusunan instrumen evaluasi berupa soal pre-test dan post-test serta lembar observasi partisipasi siswa.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu:

- a) Pre-test, dilaksanakan sebelum pemberian materi untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai jenis, dampak, dan risiko penyalahgunaan narkoba.
- b) Penyampaian materi edukatif, berupa ceramah interaktif tentang bahaya narkoba, pentingnya pendidikan karakter, serta peran IMTAQ dan kesehatan jasmani-rohani sebagai benteng pencegahan perilaku menyimpang.
- c) Diskusi kelompok berbasis studi kasus, yang bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta pengambilan keputusan sehat dalam menghadapi situasi yang berpotensi mengarah pada penyalahgunaan narkoba.

- d) Simulasi (role play), untuk melatih sikap asertif siswa dalam menolak ajakan penyalahgunaan narkoba dan menginternalisasikan nilai IMTAQ dalam perilaku sehari-hari.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan. Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi tingkat partisipasi siswa selama diskusi dan simulasi, serta refleksi sikap antinarkoba yang ditunjukkan siswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas program dan menyusun rekomendasi pengembangan kegiatan lanjutan.

Tahap Tindak Lanjut

Sebagai bentuk keberlanjutan, hasil kegiatan disampaikan kepada pihak sekolah sebagai bahan rekomendasi penguatan program pembinaan karakter dan pencegahan narkoba. Tahap ini diharapkan mendorong integrasi nilai IMTAQ, pendidikan karakter, dan pembiasaan hidup sehat dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan siswa di lingkungan madrasah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema EDUKASI REMAJA BERKARAKTER "Membangun Keseimbangan Iman Dan Takwa Serta Kesehatan Jasmani Maupun Rohani Dalam Mencegah Bahaya Penyalahgunaan NARKOBA Pada Siswa MTs Al-Falah Fi'Lial Pulubala Kabupaten Gorontalo" menunjukkan hasil yang signifikan pada pemahaman, sikap, dan karakter siswa terhadap isu narkoba. Kegiatan terdiri dari sesi pre-test, penyuluhan edukatif, diskusi kelompok, dan post-test, dengan keterlibatan aktif peserta sepanjang proses.

Peningkatan Pemahaman Siswa

Analisis data evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba meningkat secara signifikan setelah intervensi edukatif. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan narkoba berbasis karakter dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam mengenali risiko penyalahgunaan zat (Susanti et al., 2024). Berdasarkan hal ini Putri & Usiono (2023) menegaskan bahwa pendidikan yang memperkuat tanggung jawab pribadi dan kemampuan remaja menanggapi tekanan sosial merupakan aspek penting dalam pendidikan pencegahan narkoba yang efektif di sekolah.



Penguatan Sikap Antinarkoba melalui Pendidikan Karakter

Selain aspek kognitif, pengabdian ini juga menstimulasi perubahan sikap siswa terhadap narkoba. Diskusi partisipatif dan simulasi membantu siswa menerapkan nilai iman dan taqwa dalam konteks pencegahan narkoba, sebagaimana dikemukakan dalam literatur pendidikan karakter di Indonesia yang menekankan peran religiusitas sebagai faktor perlindungan terhadap perilaku menyimpang (Pranata & Wahyuni, 2023). Temuan ini juga serupa dengan hasil penelitian Masri et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penanaman pendidikan karakter secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan sikap antinarkoba pada remaja melalui penyuluhan dan diskusi interaktif.



Gambar 2. Foto Bersama Siswa Putra Dan Putri MTs Al-Falah Fi'Lial Pulubala

Partisipasi Aktif sebagai Indikator Keterlibatan

Tingkat partisipasi siswa relatif tinggi, terutama pada sesi tanya jawab dan refleksi kelompok. Partisipasi aktif ini tercatat sebagai salah satu indikator keberhasilan strategi pembelajaran berbasis pengalaman dan diskusi kelompok yang dinilai lebih unggul dibandingkan metode ceramah satu arah, sesuai dengan strategi pembelajaran efektif dalam pendidikan karakter.

Pembahasan

Hasil pengabdian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter yang dipadukan dengan edukasi penyalahgunaan narkoba memiliki dampak positif dalam mengubah pemahaman dan sikap siswa. (Diananda, 2019) menyatakan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam program pencegahan narkoba tidak sekadar memperluas wawasan tetapi juga memperkuat aspek moral dan komitmen pribadi siswa terhadap hidup sehat dan bebas dari narkoba. Selanjutnya metode partisipatif yang digunakan sekaligus mengurangi jarak antara teori dan pengalaman peserta, sehingga remaja tidak hanya menerima informasi tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai antinarkoba melalui aksi nyata dan refleksi kelompok sebuah pendekatan yang juga direkomendasikan oleh (Siswandi, Lambang, 2022).

Pendekatan yang menekankan nilai iman dan taqwa dalam pengabdian ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter berbasis agama yang didukung oleh berbagai studi di Indonesia. Konteks religius tidak hanya memberikan kerangka etis tetapi juga memotivasi siswa untuk menciptakan keseimbangan antara kesehatan jasmani dan

rohani sebagai alat perlindungan terhadap perilaku berisiko (Pranata & Wahyuni, 2023). Studi lain menunjukkan bahwa intervensi berbasis nilai agama seperti Islamic counseling dapat memperkuat ketahanan remaja terhadap narkoba melalui penanaman nilai religius dan refleksi pribadi, yang relevan dengan karakteristik konteks MTs yang religius.

Program pengabdian yang dilakukan juga relevan dengan implementasi kebijakan pencegahan narkoba di lingkungan sekolah. Kumala et al. (2025) menegaskan bahwa kebijakan pendidikan pencegahan narkoba perlu diintegrasikan ke dalam struktur kurikulum dan budaya sekolah agar berdampak jangka panjang terhadap perilaku siswa. Hal ini mendukung temuan bahwa integrasi antara pencegahan narkoba dan pendidikan karakter menjadikan program tidak semata sebagai "kegiatan terpisah" tetapi sebagai budaya sekolah yang suportif terhadap hidup sehat.

Secara internasional, literatur tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba menunjukkan bahwa edukasi yang memadukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial mampu meningkatkan perilaku antinarkoba siswa. Intervensi berbasis teori seperti Health Belief Model (HBM) telah terbukti meningkatkan perilaku preventif terhadap penyalahgunaan zat pada remaja melalui sesi edukatif yang terstruktur (Fadaei et al., 2020). Lebih jauh, kajian global menegaskan bahwa intervensi berbasis sekolah yang menanamkan keterampilan afektif, sosial, dan kognitif efektif dalam mengurangi risiko penggunaan zat di kalangan remaja, sekaligus mempromosikan ketahanan terhadap tekanan sebaya (Cadri et al., 2024).

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi edukasi remaja berkarakter di MTs Al-Falah Fī'liā Pulubala Kabupaten Gorontalo terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan kesadaran siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Pendekatan edukatif-partisipatif yang mengintegrasikan penguatan iman dan takwa, pendidikan karakter, serta pembiasaan hidup sehat jasmani dan rohani efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko narkoba serta membentuk sikap asertif dan kemampuan pengambilan keputusan dalam menolak pengaruh negatif lingkungan. Temuan ini menegaskan bahwa pengabdian masyarakat yang dirancang secara holistik dan kontekstual mampu berkontribusi nyata dalam membentuk remaja yang berkarakter, beriman, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki ketahanan diri terhadap ancaman penyalahgunaan narkoba.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar program edukasi pencegahan narkoba berbasis pendidikan karakter, iman dan takwa, serta kesehatan jasmani dan rohani diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembinaan siswa di madrasah. Pihak sekolah dan guru diharapkan mengembangkan pembelajaran partisipatif yang menanamkan nilai religius dan gaya hidup sehat, serta memperkuat sinergi dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang konsisten mendukung perilaku bebas narkoba. Selain itu, perguruan tinggi disarankan mengembangkan kegiatan pengabdian serupa dalam skala yang lebih luas dan berkelanjutan, serta melengkapinya dengan evaluasi lanjutan guna mengukur dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter dan perilaku siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Diananda, A. (2019). PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA. *Journal*

- ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Djibran, M. M., Gobel, Y. A., Mokoginta, M. M., Magfirah, S., Umar, H., Ishak, M. R., Bahu, R. B., Tobuhu, D. Y., Luawo, R. R., Puneli, S. N. I., Kaluku, N. M., Gorontalo, U. M., & Artikel, I. (2024). TARUNA DI DESA PENTADIO TIMUR KECAMATAN TELAGA BIRU. *ABDI UNISAP*, 2(1), 65–71.
- Febrianti, et all. (2023). WORKSHOP FOR P4GN ACTIVIST IN COMMUNITY ENVIRONMENT THROUGH. *Gembira*, 1(6), 2078–2083.
- Handayani Tiara Suri, M. B. P. (2023). PENYULUHAN KEGIATAN OLAH RAGA MASYARAKAT RT. 29. RW. 10 KOTA PALEMBANG. *JMMN*, 1(4), 118–123.
- Kubtiyah, M., Ilhamuddin, R., Vebrina, D., Harahap, I., & Surayya, L. (2022). UPAYA PENINGKATAN OLAHRAGA SEPAK BOLA PADA GENERASI MUDA SEBAGAI ANTISIPASI PENYALAH GUNAAN NARKOBA DAN KECANDUAN GAME ONLINE. *ADM IPTS*, 1(2), 142–146.
- Mardin, H., Lasalewo, T., Biologi, J., Gorontalo, U. N., Teknik, F., Gorontalo, U. N., Industri, J. T., Teknik, F., & Gorontalo, U. N. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15.
- Marzuqi, M. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Narkoba Sebagai Upaya Meningkatkan Moral Siswa. *Impressive Journal of Education*, 2(3), 85–95.
- Siswandi, Lambang, D. (2022). Bahaya Narkoba Terhadap Generasi Muda. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 94–99.
- Susianti, E. P., Firdaus, A., Pangestuti, R. S., Khatimah, H., & History, A. (2024). *Character Education for Teenagers Regarding the Dangers of Drug Abuse in Babakan Banten 62) Character Education for Teenagers Regarding the Dangers of Drug Abuse in Babakan Banten , Susianti , E . P . , Firdaus , A . , Pangestuti , R . S . , Khatimah , H . Jurnal Pen*, 61–68.
- Wahyudi, T., Muchlish, M., Retnowati, W., & Soleha, N. (2024). Transformasi Pengetahuan Peserta Didik SMP dalam Menghadapi Ancaman Narkoba. *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 4(1), 37–48.